

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 75 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Metode *In The News*

Berdasarkan hasil angket tentang metode *in the news* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Jawaban Metode *In The News*

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Sangat Setuju	483	30,7%
2	Setuju	801	50,9%
3	Ragu-ragu	215	13,6%
4	Tidak Setuju	76	4,8%
	Jumlah	1575	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar responden menjawab setuju tentang guru menggunakan metode *in the news* dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal terlihat dari 50,9% responden menjawab setuju.

b. Kecerdasan interpersonal

Berdasarkan hasil angket tentang kecerdasan interpersonal dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Jawaban Kecerdasan Interpersonal

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Sangat Setuju	546	33.1%
2	Setuju	832	50.4%
3	Ragu-ragu	243	14.7%
4	Tidak setuju	29	1.8%

No	Jawaban	Total	Persentase
	Jumlah	1650	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar jawaban responden adalah setuju yaitu sebesar 50,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa setuju peningkatan kecerdasan interpersonal disebabkan oleh penggunaan metode *in the news* dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Data yang berdistribusi normal maka penelitian tidak terdegradasi. Untuk mengetahui normalitas dengan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*. Dari hasil pengolahan SPSS sebagaimana pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71009350
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.045
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: hasil pengolahan SPSS, 2016.

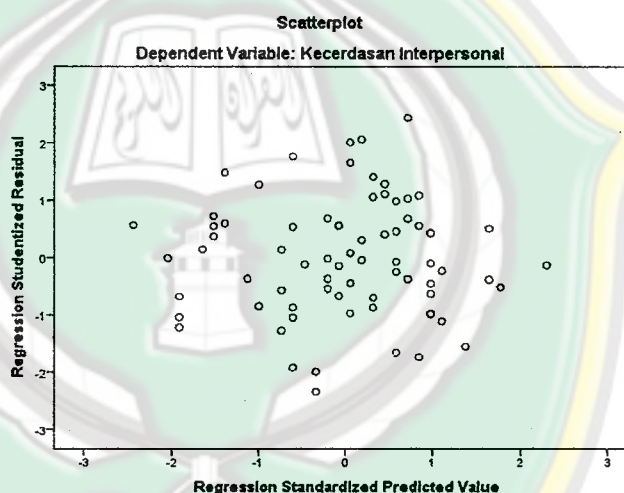
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig dari test statistik lebih dari 0,05 (sig = 0,200), sehingga dapat disimpulkan

bahwa data kedua variabel adalah normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Homogenitas



Sumber: hasil primer yang diolah SPSS, 2017

Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen. Dengan demikian analisis homogenitas data terpenuhi.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil menunjukkan bahwa nilai sig deviation of linierity $> 0,05$ adalah linear dan sebaliknya, jika nilai sig

deviation of linierity $< 0,05$ adalah tidak linear. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Linieritas

		F	Sig.
Metode in the news* kecerdasan interpersonal	(Combined)	4,153	0,000
	Linearity	74,345	0,000
	Deviation from Linearity	1,346	0,186

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig dari *deviation of linierity* 0,186 yang lebih besar dari 0,05 ($0,450 > 0,05$), maka dapat diinterpretasi bahwa terjadi korelasi yang linear. Dengan demikian analisis regresi yang tepat adalah analisis regresi linier.

B. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian yang semula berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan cara mengubah item jawaban ke dalam skor angka. Penilaian hasil penelitian yang berbentuk angket ini untuk variabel metode in the news (variabel X) dan kecerdasan interpersonal (variabel Y) yang masing-masing dengan jumlah soal 21 dan 22 item dengan 4 pilihan jawaban yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat setuju dengan nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban setuju dengan nilai 3
- c. Untuk alternative jawaban ragu-ragu dengan nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan nilai 1

Adapun hasil angket dapat dilihat di lampiran. Adapun hasil kuantitatif dari kedua variabel dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Variabel metode in the news

Dari hasil angket metode in the news (variabel X) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Metode In the News (variabel X)

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
46	1	1.3	46
49	1	1.3	49
50	3	4.0	150
52	1	1.3	52
53	3	4.0	159
54	2	2.7	108
56	1	1.3	56
57	2	2.7	114
59	3	4.0	177
60	5	6.7	300
61	1	1.3	61
62	2	2.7	124
63	4	5.3	252
64	4	5.3	256
65	6	8.0	390
66	3	4.0	198
67	4	5.3	268
68	3	4.0	204
69	5	6.7	345
70	4	5.3	280
71	3	4.0	213
72	7	9.3	504
73	2	2.7	146
75	1	1.3	75
77	2	2.7	154
78	1	1.3	78
82	1	1.3	82
Jumlah	75	100	4841

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari metode in the news melalui rumus sebagai berikut:

$$Mx_1 = \frac{4841}{75} = 64,54667 \rightarrow 64,55 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran interaksi sosial memiliki rata-rata sebesar 64,55. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 21 \\ &= 84 \\ L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 21 \\ &= 21 \end{aligned}$$

2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 84 - 21 + 1 \\ &= 64 \end{aligned}$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{64}{4} = 16$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 16 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Interval Metode In The News

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	69 – 84	26	Sangat Baik
2	53 – 68	43	Baik
3	37 – 52	6	Cukup
4	21 – 36	0	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa metode int the news dengan nilai rata-rata 64,55 masuk dalam interval 53 – 68 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 43 orang.

b. Kecerdasan interpersonal

Dari hasil angket kecerdasan interpersonal (variabel Y) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Interpersonal (variabel Y)

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
52	1	1.3	52
53	1	1.3	53
54	1	1.3	54
55	2	2.7	110
56	1	1.3	56
58	2	2.7	116
59	2	2.7	118
60	1	1.3	60
61	3	4.0	183
62	1	1.3	62
63	2	2.7	126
64	3	4.0	192
65	4	5.3	260
66	4	5.3	264

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
67	2	2.7	134
68	3	4.0	204
69	4	5.3	276
70	4	5.3	280
71	4	5.3	284
72	6	8.0	432
74	3	4.0	222
75	1	1.3	75
76	3	4.0	228
77	5	6.7	385
78	2	2.7	156
79	4	5.3	316
80	1	1.3	80
81	3	4.0	243
82	1	1.3	82
87	1	1.3	87
Jumlah	75	100	5190

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari peningkatan aspek afektif dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx_2 = \frac{5190}{75} = 69,20$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki rata-rata sebesar 69,20. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 22 \\ &= 88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 22 \\ &= 22 \end{aligned}$$

2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 88 - 22 + 1 \\ &= 67 \end{aligned}$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval
R : Range
K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{67}{4} = 16,75 \rightarrow 17 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 17 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai Interval Kecerdasan Interpersonal

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	73 – 88	24	Sangat Baik
2	56 – 72	46	Baik
3	39 – 55	5	Cukup
4	22 – 38	0	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dengan nilai rata-rata 69,20 masuk dalam interval 56 – 72 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 46 orang.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi. Berdasarkan hasil angket yang kemudian dimasukkan dalam tabel bantu (lihat lampiran) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl} N & = & 75 \\ \Sigma X & = & 4841 \\ \Sigma Y & = & 5190 \end{array} \qquad \begin{array}{rcl} \Sigma X^2 & = & 316737 \\ \Sigma Y^2 & = & 363758 \\ \Sigma XY & = & 338059 \end{array}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(5190)(316737) - (4841)(338059)}{75 \cdot 316737 - (4841)^2} \\ &= \frac{1643865030 - 1636543619}{23755275 - 23435281} \\ &= \frac{7321411}{319994} \\ &= 22,87983837 \rightarrow 22,880 \text{ (dibulatkan)} \\ b &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(75)(338059) - (4841)(5190)}{75 \cdot 316737 - (4841)^2} \\ &= \frac{25354425 - 25124790}{23755275 - 23435281} \\ &= \frac{229635}{319994} \\ &= 0,71762283 \rightarrow 0,718 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.880	5.720		4.000	.000
Metode in the News	.718	.088	.690	8.153	.000

Berdasarkan perhitungan dan hasil SPSS di atas maka dapat diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi. Setelah diketahui kedua nilai tersebut langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,880 + 0,718 X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 22,880 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (bernilai 0), maka rata-rata kecerdasan interpersonal siswa adalah sebesar 22,880
- Koefisien regresi metode in the news sebesar 0,718 menyatakan bahwa setiap kenaikan metode in the news sebesar 100% akan meningkatkan kecerdasan interpersonal sebesar 71,8%

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Secara statistik, *goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, dan nilai statistik F.

- Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Langkah awal untuk mencari koefisien determinasi adalah dengan mencari nilai korelasi kedua variabel. Untuk mencari nilai korelasi kedua variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N.(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{75.(338059) - (4841)(5190)}{\sqrt{\{75.(316737) - (4841)^2\} \{75.(363758) - (5190)^2\}}} \\
 &= \frac{25354425 \quad 25124790}{\sqrt{\{23755275 - 23435281\} \{27281850 - 26936100\}}} \\
 &= \frac{229635}{\sqrt{(319994)(345750)}} \\
 &= \frac{229635}{\sqrt{110637925500}} \\
 &= \frac{229635}{332622,7976} \\
 &= 0,690376612 \rightarrow 0,690 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= 0,690^2 \times 100\% \\
 &= 0,477 \times 100 \\
 &= 47,7\%
 \end{aligned}$$

Adapun pengolahan SPSS memberikan hasil berikut:

Tabel 4.10

Model Summary Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.469	5.749

a. Predictors: (Constant), Metode In the News

b. Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil SPSS diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0,477. Maka dapat diketahui besaran pengaruh dari metode in the news terhadap kecerdasan interpersonal adalah sebesar 47,7%, sehingga masih ada 52,3% pengaruh variabel lain di luar metode in the news yang turut mempengaruhi kecerdasan interpersonal.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun rumus dari uji statistik F adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,477(75 - 1 - 1)}{1(1 - 0,477)} \\
 &= \frac{0,477(73)}{1(0,523)} \\
 &= \frac{34,793}{0,523} \\
 &= 66,47797262 \rightarrow 66,478 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai F hitung sebesar 66,478. Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2197.218	1	2197.218	66.478	.000 ^b
Residual	2412.782	73	33.052		
Total	4610.000	74			

Sumber; hasil SPSS, 2017

Berdasarkan hasil penghitungan dan hasil pengolahan SPSS diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 66,478.

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji F (F_{hitung}) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh metode *In The News* terhadap kecerdasan interpersonal siswa
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 66,478. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} signifikansi 5% dengan dk 1 : 73 diperoleh sebesar 3,972. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($66,478 > 3,972$). Sehingga menerima H_a dan menolak H_o , maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh antara metode *In The News* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus” diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa metode *in the news* berpengaruh positif terhadap kecerdasan interpersonal. Tanda koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode *in the news* dalam pembelajaran aqidah akhlak maka mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Kemampuan metode *in the news* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal terlihat dari nilai rata-rata sebesar 64,55 yang mengindikasikan bahwa penerapan metode *in the news* dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah baik. Adanya penerapan metode *in the news* dalam pembelajaran, menunjukkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran akan berdampak terhadap kemampuan siswa dalam

melakukan interaksi. Adanya interaksi akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi sehingga siswa akan memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.. Hasil ini sejalan dengan teori empirisme yaitu perubahan perilaku seseorang didasarkan atas pengaruh dari luar individu itu sendiri.

Metode *In The News* merupakan salah satu alternatif yang tepat, dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode ini merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa pada permasalahan yang terbuka dan bersifat *student-centered*. Selain itu, metode *In The News* juga merupakan teknik pemikiran divergen dan tujuan dari pembelajaran menggunakan metode ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis. Metode *In The News* adalah cara yang menarik agar siswa terlibat dan menimbulkan ketertarikan mereka pada topik bahasan sebelum mereka masuk kelas. Pendekatan *peer teaching* dalam metode *In The News* ini juga akan menghasilkan kekayaan materi dan informasi yang dapat dibahas oleh seluruh peserta.